

ABSTRAK

Imas sabanah (2200040009) Impelementasi Program Pembiasaan Kegiatan Keagamaan untuk Meningkatkan karakter Relgius dan Disiplin peserta Didik di SMA Darussalam Wanaraja Garut

Maslah penelitian ini yaitu ketidak konsistenan dalam proses pelaksanaan, kurang memperoleh dukungan dari berbagai pihak, dan perlu lebih ekstra memastikan kesiapan siswa untuk melaksanakannya secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, penting untuk menggali pengalaman subjektif dari semua pihak yang terlibat, seperti siswa, guru, dan orang tua, dalam menjalankan dan mendukung program tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) Program-program pembiasaan kegiatan keagamaan di SMA Darussalam Wanaraja Garut dalam upaya memperkuat karakter religius dan disiplin peserta didik. 2) Efektivitas program pembiasaan kegiatan keagamaan di SMA Darussalam Wanaraja Garut dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin peserta didik. 3) Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi program pembiasaan kegiatan keagamaan dan dampaknya terhadap karakter religius dan disiplin peserta didik di SMA Darussalam Wanaraja Garut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Sedangkan untuk uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck dan analisis kasus negative.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Kesimpulan: 1) Program Keagamaan: SMA Darussalam Wanaraja Garut melaksanakan kegiatan seperti sholat berjamaah, tahsin tahfidz, dan keputrian dengan arahan guru dan OSIS. 2) Keefektivan: Program ini meningkatkan religiusitas dan disiplin siswa, terlihat dari konsistensi ibadah, penghormatan aturan, dan partisipasi. 3) Faktor: Didukung oleh siswa berprestasi dan organisasi sekolah, namun terkendala pengaruh globalisasi dan kurangnya simpati sebagian siswa. Program tetap berdampak positif.

ABSTRAK

Imas Sya'banah (2200040009) Implementation of Religious Habitual Programs to Enhance Religious and Discipline Character of Students at SMA Darussalam Wanaraja Garut

This research addresses the challenges in implementing religious habitual programs, including inconsistencies in execution, insufficient support from various stakeholders, and the need for extra efforts to ensure students' readiness to carry out these programs sustainably. Therefore, it is crucial to explore the subjective experiences of all parties involved, such as students, teachers, and parents, in implementing and supporting these programs.

The objectives of this study are to analyze 1) The religious habitual programs implemented at SMA Darussalam Wanaraja Garut to strengthen the religious and disciplined character of students. 2) The effectiveness of these religious habitual programs in enhancing students' religious and disciplined character. 3) The factors influencing the implementation of the religious habitual programs and their impact on students' religious and disciplined character at SMA Darussalam Wanaraja Garut.

This study employs a qualitative approach. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through extended observation, increased diligence, triangulation, peer discussion, member checks, and negative case analysis.

The findings of the study reveal the following conclusions 1) Religious Programs: SMA Darussalam Wanaraja Garut conducts activities such as congregational prayers, tahsin (Qur'anic recitation improvement), tahfidz (Qur'an memorization), and keputrian (special activities for female students) under the guidance of teachers and the student council (OSIS). 2) Effectiveness: These programs enhance students' religiosity and discipline, as evidenced by consistent worship practices, adherence to rules, and active participation. 3) Influencing Factors: The programs are supported by high-achieving students and school organizations but face challenges from globalization's influence and a lack of sympathy among some students. Nevertheless, the programs have a positive impact overall.